

EDUKASI DAN PELATIHAN INVESTOR PEMULA PASAR MODAL INDONESIA DI DESA BATUATAS LIWU

La Ode Sugianto¹⁾, Iin Wijayanti²⁾, Khusnatul Zulfa³⁾, Alihayadi⁴⁾

¹Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: laodesugianto45@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: iinsmart83@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: khusnafeumpo@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menambah wawasan mengenai investasi saham, serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Pengabdian ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memahami investasi di Pasar Modal Indonesia. Hal ini disebabkan kurang adanya pemberian edukasi dan pelatihan tentang pengetahuan investasi kepada masyarakat. Selain itu, tujuan pengabdian ini yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi tentang investasi di Pasar Modal Indonesia bagi seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM di Batuatas Liwu,. Memberikan inklusif pembukaan rekening agar bisa meningkatkan pembukaan Rekening Efek bagi Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara berkelanjutan. Pengabdian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan adanya Edukasi dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia di Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM maka pengabdian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai investasi dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat terkait bagaimana memahami secara jelas tentang pengetahuan pasar modal Indonesia sehingga minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia semakin meningkat.

Kata Kunci : Edukasi, Pelatihan, Investor Pemula, Pasar Modal Indonesia

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Putra, I. P. S, et al, 2016). Meski teknologi sangat membantu dalam penyelesaian berbagai permasalahan, namun kita juga perlu ingat bahwa saat ini kejahatan dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang sangat serius (Fahmi, 2015). untuk mengatasi berbagai pihak, baik lembaga yang beorientasi keuntungan (*Profit Oriented*) maupun (*Non Profit Oritented*) sama-sama membutuhkan manajemen yang mampu memproteksi investasi yang telah ditanamkan agar terhindar dari berbagai permasalahan. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika pemahaman tentang investasi yang baik dan benar merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi (Fahmi, 2015).

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Saat ini, keputusan dan tindakan investasi tidak lagi serumit dulu, ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya (Sugianto, L.O, 2020).

Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Mendari, A. S., & Kewal, S. S., 2013). apalagi kita bisa melihat keadaan pandemi covid-19 sangat memberikan dampak negatif bagi perekonomian dunia khususnya di Indonesia sehingga banyak masyarakat mengalami PHK dan dirumahkan. Dengan itu, salah satu alternatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi

masyarakat melalui investasi saham di Pasar Modal Indonesia, tentunya perlu adanya pemahaman literasi investasi terlebih dahulu..

Saat ini tingkat literasi keuangan pada penduduk Indonesia berdasarkan hasil survey Nasional Keuangan Indonesia pada tahun 2016 masih berada pada tingkat 29,66%. Dimana literasi keuangan paling rendah dilihat dari sektor keuangan ada pada pasar modal. Tercatat survei OJK yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 literasi keuangan pada sektor pasar modal baru mencapai 4,40%. Literasi yang rendah ini diikuti pula oleh masih rendahnya inklusi keuangan pada pasar modal yang baru mencapai 1,25% di tahun 2016 (Faidah, F., 2019).

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal semakin berkembang di Indonesia. Menurut Rochmi (dalam, Ardiana, T. E., Sugianto, L.O. & Chamidah, S., 2020)) dari sisi demografi, pertumbuhan investor generasi milenial atau generasi muda usia 17-25 tahun sudah mengalami perkembangan yang signifikan. pertumbuhan, yaitu jumlahnya mencapai 30%. Hal ini tidak lepas dari dukungan Bursa Efek Indonesia yang telah bekerjasama dengan akademisi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menyediakan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini, BEI telah mencatat 410 Galeri Investasi di seluruh Indonesia.

Investasi adalah komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang yang miliknya pada suatu aset tertentu dengan tujuan agar dapat memberikan keuntungan di masa depan. Investasi berdasarkan bentuknya dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu investasi pada aset real (*real assets*) dan aset keuangan (*financial assets*) Wardhani, D. P., et. al. (2020). Investasi pada aset real dapat dilakukan dengan cara membeli emas, tanah, bangunan, mesin dan bentuk aset fisik lainnya yang nilainya akan bertambah di masa depan. Sedangkan untuk investasi pada aset keuangan dapat dilakukan dengan cara membeli saham, obligasi, deposito, reksadana dan produk keuangan lainnya (Faidah, F., 2019).

Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ekonomi yang unggul dan terpercaya dalam bidang ilmu manajemen di wilayah Jawa Timur tahun 2030 berdasarkan nilai-nilai islami yang bercirikan kemandirian dan kewirausahaan merupakan visi yang diemban oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan itu, Fakultas Ekonomi melakukan kegiatan kreativitas dalam mengembangkan nilai-nilai investasi yang dapat memberikan kontribusi untuk menciptakan nilai tambah baik secara keilmuan maupun *financial*. Kegiatan ini disebut dengan Pengembangan Galeri Investasi.

Peran Galeri Investasi BEI sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Batutas Liwu baik untuk kebutuhan edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Program Pengembangan Galeri Investasi akan bisa berjalan dengan baik bilamana seluruh sarana dan prasarana bisa memadai sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, pemahaman saham di Batutas Liwu masih banyak yang belum mengetahui dan memahami dengan baik, sehingga ini membutuhkan edukasi yang efektif dan efisien kepada seluruh masyarakat Batutas Liwu khususnya para perangkat desa, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Batutas Liwu agar bisa memahami bahkan bisa mempraktekan secara langsung melalui *Online Trading* atau dalam bentuk konsep nabung saham (*Long Time*). Dengan adanya GI BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo maka diharapkan kepada seluruh *Stakeholders* untuk lebih mudah mengakses informasi maupun data tentang pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan juga memberikan manfaat kepada semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal bisa tepat sasaran serta dapat memberikan kontribusi besar kepada masyarakat Batutas Liwu (Sugianto, 2017).

Hampir seluruh masyarakat yang ada di Batutas Liwu belum memahami secara parsial maupun komprehensif mengenai investasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, hal ini sangat menarik untuk diangkat menjadi tema pengabdian bagi perangkat Desa, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Batutas Liwu agar nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan demikian, perlu adanya pemberian edukasi dan pelatihan bagi seluruh perangkat Desa Batutas Liwu, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Batutas Liwu agar mereka bisa meningkatkan

minat untuk menjadi investor dalam menyikapi permasalahan *Financial Income* di masa yang akan datang dan terus berkelanjutan (*Sustainability*). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil tema ***Edukasi Dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia Di Desa Batuatas Liwu.***

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini akan dilaksanakan tanggal 8 Mei 2022 yang bertempat di Desa Batuatas Liwu. Adapun target pesertanya adalah seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM.. Metode dan Tahapan dalam Penerapan terdiri dari Tahap Pendahuluan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi, dan Tahap Keberlanjutan Program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan dan edukasi ini dilaksanakan atas kerjasama Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 5 Mei 2022 yang bertempat di Balai Desa Batuatas Liwu. Adapun target pesertanya adalah seluruh Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi dengan pihak Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Hal ini sangat disambut dengan baik dan didukung oleh seluruh *stakeholder*.

Setelah itu, panitia pelaksana menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan edukasi tersebut. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah menyebarkan surat undangan kepada masing-masing Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan ini disertai nama peserta masing-masing. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi dengan pihak Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna dalam pemberian pelatihan dan edukasi pemahaman tentang pasar modal Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini adalah penyampaian materi dan diskusi tentang pemberian pelatihan dan edukasi para investor pemula terkait pemahaman investasi saham di Pasar Modal Indonesia kepada seluruh Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Adapun langkah-langkah dalam pemberian pelatihan dan edukasi kepada investor pemula tentang investasi di Pasar Modal Indonesia adalah sebagai berikut:

Tahap Pendahuluan

- Mengundang seluruh Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna.
- Melakukan koordinasi atas undangan yang telah diberikan pada setiap peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan dan edukasi investasi bagi investor pemula di Pasar Modal Indonesia.
- Mencatat jumlah semua peserta yang bersedia untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan edukasi pasar modal di BEI.
- Memberikan pengisian formulir data diri dan Rekening Efek Saham pada setiap peserta.

Tahap Pelaksanaan

- Registrasi peserta kegiatan pelatihan dan edukasi investor pemula di Pasar Modal Indonesia.
- Pemberian pelatihan dan edukasi materi tentang investasi di Pasar Modal Indonesia.
- Melakukan simulasi trading saham di Bursa efek Indonesia.
- Tanya Jawab peserta kepada pemateri tentang materi investasi yang telah diberikan.

Tahap Evaluasi

- Penyajian data dan menganalisis hasil pelatihan dan edukasi.
- Deskripsi dan pembahasan hasil pelatihan dan edukasi pasar modal bagi investor pemula.

Output langsung yang didapatkan dalam kegiatan ini ialah para peserta mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru terkait investasi Saham di Pasar Modal Indonesia baik secara jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Selama dalam proses program pelatihan dan edukasi ini, peserta sangat pro aktif dan antusias serta banyak peserta menginginkan kegiatan ini bisa terus berkelanjutan. Bahkan beberapa diantaranya sudah dapat merasakan keuntungan berinvestasi di pasar modal. Di samping hasil yang dinilai baik, sebetulnya pelaksanaan kegiatan pelatihan dan edukasi program tersebut masih banyak kekurangan serta hambatannya, sebagai contoh dalam penerapan aplikasi *Motion Trade Online* melalui simulasi trading saham di Bursa Efek Indonesia yakni terkendala dengan jaringan koneksi internet

yang kurang stabil, dana untuk investasi yang terbatas, serta alat pendukung lainnya dalam proses pelaksanaan perdagangan saham juga terbatas.



Gambar 1 : Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Edukasi Dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia Di Desa Batuatas Liwu



Gambar 2 : Slide Presentasi Pengabdian Masyarakat Edukasi Dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia Di Desa Batuatas Liwu

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Edukasi Investor Pemula di Pasar Modal Indonesia dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna secara garis besar dapat disimpulkan bahwa peserta belum pernah mendapat pelatihan dan edukasi terkait pengetahuan dan pemahaman materi tentang investasi serta penerapan aplikasinya dalam perdagangan saham di Pasar Modal Indonesia. Peserta mempunyai niat untuk menjadi investor, apalagi setelah diberikan materi simulasi perdagangan investasi jual-beli saham di Pasar Modal Indonesia melalui aplikasi *Motion Trade*. Diperlukan adanya pelatihan dan edukasi secara berkelanjutan dengan konsep berkala dimasa mendatang untuk investor pemula.

Saran

Pengabdian ini dirasakan masih sangat kekurangan dan butuh masukan yang konstruktif dari semua pihak karena hasil yang dicapai sampai saat ini belum terlalu maksimal didapatkan. Namun, secara target yang direncanakan sudah cukup optimal. Sebagai pertimbangan pelaksanaan kegiatan pengabdian dimasa mendatang, yaitu pengabdian perlu adanya pengaturan jadwal kegiatan yang tepat sesuai kondisi dan situasi serta berkelanjutan. Selain itu, perlu ada peningkatan kegiatan pelatihan dan edukasi secara praktis seperti simulasi melalui *online trading* di Pasar Modal Indonesia secara berkala dan *sustainable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, T. E., Sugianto, L.O. & Chamidah, S. (2020). The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception Of Students Investment In Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03).
- Wardhani, D. P., Sugianto, L.O., & Widyaningrum, P. W. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Fahmi, 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.
- Sugianto, L.O. (2017). Sekolah Pasar Modal oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonmi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sugianto, L.O., Ardiana, T. E., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 113-118.
- Taylor, 2014. *How to be Successful by Being Yourself*. Jakrata: PT. Gramedia Pustaka Utama.